

PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT PT. BANK ASTRA AGRO LESTARI TBK DAN GENTING PLANTATIONS BERDASARKAN STANDAR GRI

Oleh:

Erica Chandra

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta Utara

Email : erica.chandra08@gmail.com

Carmel Meiden

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta Utara

Email : carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepatuhan pengungkapan *sustainability report* PT. Astra Agro Lestari Tbk. dan Genting Plantations berdasarkan GRI Standards 2016. Objek penelitian yang dipilih merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan. Hasil analisis data menunjukkan tingkat kepatuhan pengungkapan umum laporan berkelanjutan PT. Astra Agro Lestari Tbk. dan Genting Plantations adalah *well applied*. Tingkat kepatuhan pengungkapan spesifik PT. Astra Agro Lestari Tbk. dan Genting Plantations adalah *limited disclose*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tanggung jawab manajemen PT. Astra Agro Lestari Tbk. dan Genting Plantations dalam mengungkapkan *sustainability report* belum sepenuhnya sehingga bentuk sinyal atas asimetri informasi kepada *stakeholders* masih rendah.

Kata kunci: Laporan keberlanjutan, tingkat kepatuhan, standar GRI

ABSTRACT

This study aims to analyze the level of compliance with the sustainability report disclosure of PT. Astra Agro Lestari Tbk. and Genting Plantations based on GRI Standards 2016. The research object selected is a company engaged in plantations. The results of data analysis show the level of compliance with the general disclosure of PT. Astra Agro Lestari Tbk. and Genting Plantations are well applied. PT. Astra Agro Lestari Tbk. and Genting Plantations is a limited disclose. The conclusion of this study is the responsibility of the management of PT. Astra Agro Lestari Tbk. and Genting Plantations in disclosing the sustainability report has not been fully so that the signal form of information asymmetry to stakeholders is still low.

Keywords: Sustainability Report, level of compliance, GRI Standards

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan akan menjalankan bisnisnya sebaik mungkin untuk mencapai tujuan, dimana salah satu tujuan utama setiap perusahaan adalah

mencari laba atau keuntungan serta memenuhi keinginan investor dalam pengembangan kegiatan usaha agar lebih baik. Menurut Manisa & Defung (2017), selain mengejar laba, perusahaan juga harus



memperhatikan pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*), dan menjaga kelestarian lingkungan (*planet*).

Saat pengungkapan *sustainability report* di Indonesia masih bersifat sukarela (*voluntary*), namun pertumbuhan pengungkapan laporan berkelanjutan ini menunjukkan adanya kepedulian para pelaku usaha terhadap bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial (Sari *et.al.*, 2017). Laporan keberlanjutan atau yang dikenal dengan *sustainability report* membantu perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab di sektor sosial dan lingkungan. Laporan ini mempublikasi informasi organisasi mengenai komitmen dan tindakan mereka dibidang sosial dan lingkungan dan secara berkala diterbitkan perusahaan dengan tujuan berbagi tindakan dan hasil tanggung jawab sosial perusahaan mereka. (Sugi Priharto, 2020).

Pada tahun 2018, pabrik timah hitam dari aki bekas ditetapkan sebagai tersangka yang mengakibatkan adanya pencemaran lingkungan Limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3). Dr. Ajat Sudrajat selaku pemerhati lingkungan hidup menegaskan bahwa limbah B3 berkaitan dengan kesehatan masyarakat. Dr. Kurtubi juga mengeluh adanya perusahaan pengelola aki bekas yang tidak memiliki ijin UKL-IPL. Pemerintah telah mengatur Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan

Lingkungan Hidup, namun masih banyak perusahaan yang melanggarnya. Dampak dari limbah B3 yaitu warga yang tinggal di kawasan semelter illegal banyak yang terkena penyakit tremor. (AyoJakarta.com. 2019).

PT. Astra Agro Lestari Tbk., terus memacu pengelolaan perkebunan kelapa sawit secara berkelanjutan yang diduga memiliki dampak ganda yaitu demi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengendalian perubahan iklim. Sawit kini menjadi pengganti penggunaan bahan bakar berbasis fosil sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi yang menyebabkan perubahan iklim. Peneliti *Temple Universitu Philadelphia-USA*, Professor Pietro Paganini, menegaskan tuntutan untuk meninggalkan minyak sawit bias meningkatkan ancaman pada kerusakn hutan dan lingkungan. Beberapa jenis komoditas minyak nabati memerlukan lahan yang lebih luas, jika hal itu terjadi maka pemenuhan kebutuhan minyak nabati di dunia dapat memicu deforestasi (Astra-agro.co.id. 2019).

Hasil penelitian yang telah dilakukan memperlihatkan hasil yang kurang memuaskan. Hal tersebut menjadi motivasi bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian tentang pengungkapan *sustainability report* berdasarkan GRI *standards* yang berfokus pada industri perkebunan.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Akademi Manajemen Informatika dan Komputer
 Jl. Cendekia No. 10, Pondok Kelapa, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17103
 Telp. (021) 8250-8888, Fax. (021) 8250-8889, Email: info@ibkkg.com
 Website: www.ibkkg.com

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Rumusan Masalah

Melihat permasalahan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kepatuhan pengungkapan sustainability report PT Astra Agro Lestari Tbk. dan Genting Plantations terhadap standar Global Reporting Initiative (GRI)?

Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menjawab masalah seperti yang dipaparkan diatas yaitu :

1. Untuk menganalisis tingkat kepatuhan PT. Astra Agro Lestari Tbk. dan Genting Plantations terhadap standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2016.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* adalah teori yang menjelaskan hubungan antara perusahaan dengan para pemangku kepentingannya atau kepada pihak mana saja perusahaan bertanggung jawab. Menurut Manisa & Defung, (2017), ada dua model konsep *stakeholder*, yaitu :

1. Model kebijakan dan perencanaan bisnis
Model ini berfokus pada pengembangan, evaluasi, dan persetujuan keputusan strategis

perusahaan. *Stakeholder* berfokus pada cara yang digunakan oleh perusahaan dalam mengelola hubungan perusahaan dengan stakeholder.

2. Model tanggung jawab sosial perusahaan dari manajemen *stakeholder*
Perencanaan perusahaan dan analisis yang diperluas dengan memasukkan pengaruh eksternal yang berlawanan dengan perusahaan.

Teori Agensi

“*Agency relationship as a contact under which one or more person (the principals) engage another person (the agent) to perform some service on their behalf which involves delegating some decision making authority to the agent*” (Jensen & Meckling, 1976). Pernyataan tersebut menguraikan kaitan antara pemegang saham yang bertindak sebagai principal terhadap pihak lain, yaitu manajer yang bertindak sebagai agen. *Principal* adalah penyalur modal dalam bentuk dana dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan operasional badan usaha, sedangkan agen menyediakan laporan secara teratur setiap bulan kepada *principal* mengenai usaha / kegiatan yang telah dilaksanakan. Laporan tersebut digunakan *principal* untuk





memberikan penilaian kinerja agen (Himmawati, 2014).

Teori Legitimasi

Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan harus terus berupaya dalam memastikan bahwa mereka beroperasi sesuai dengan batas-batas dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan tersebut berada. Menurut Ghazali & Chariri (2014), legitimasi adalah hal yang penting bagi organisasi. batasan-batasan yang ditekankan oleh norma-norma dan nilai-nilai sosial, reaksi terhadap batasan tersebut mendorong pentingnya analisis perilaku organisasi dengan memperhatikan lingkungan.

Laporan Keberlanjutan

Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) adalah laporan kinerja yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengukur, mengungkapkan, dan mengelola perubahan dalam rangka membuat kegiatan yang berkelanjutan (Wikipedia). Menurut Dewi & Sudana (2015), *sustainability reporting* merupakan laporan yang berkonsep pada *sustainable development*. *Sustainability reporting Guidelines* menyatakan laporan keberlanjutan disusun untuk mengukur, mengungkapkan dan memperlihatkan usaha menjadi perusahaan yang bertanggung

jawab bagi seluruh *stakeholders* perusahaan untuk mencapai *sustainability development*. Laporan keberlanjutan berisikan laporan yang menyampaikan tentang dampak organisasi, baik itu positif maupun negatif terhadap lingkungan, masyarakat, dan pemerintah.

Pengungkapan Laporan Keberlanjutan

Isi dasar dalam laporan keberlanjutan harus mengacu pada standar *Global Reporting Initiative (GRI) 2016* seperti :

1. Pengungkapan Standar Umum, berlaku untuk semua organisasi yang menyiapkan laporan keberlanjutan.
2. Pengungkapan Standar Khusus, mengenai cara menyiapkan informasi yang akan diungkapkan dan menginterpretasikan konsep-konsep dalam pedoman yang disajikan dalam kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Pengungkapan laporan keberlanjutan di Indonesia dan di beberapa Negara lain masih bersifat sukarela (*voluntary*), yang berarti tidak adanya aturan yang mewajibkan perusahaan untuk menerbitkan *financial reporting* (Utama, 2006). Pelaporan *sustainability report* belum memiliki peraturan baku sehingga cara pengungkapannya mengikuti kebijakan manajemen perusahaan. Hal ini

yang menyebabkan keragaman yang besar dalam pengungkapan informasi sosial pada laporan tahunan masing-masing (Kamaludin, 2017). Namun beberapa perusahaan di Indonesia sudah mulai mengungkapkan laporan keberlanjutan sebagai bentuk laporan tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan yang disajikan secara terpisah dari *annual report*.

Prinsip Pengungkapan Sustainability Report

Menurut (GSSB (2016) perusahaan diwajibkan menerapkan prinsip-prinsip pelaporan dikarenakan prinsip-prinsip ini bersifat mendasar untuk memperoleh laporan berkelanjutan yang bersifat sempurna. Prinsip-prinsip pelaporan untuk menentukan isi laporan, yaitu inklusivitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Prinsip-prinsip pelaporan untuk menentukan kualitas laporan, yaitu akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan, dan ketepatan waktu.

Standar Global Reporting Initiative (GRI)

Standar GRI merupakan sebuah *framework* sebagai dasar dalam penyusunan laporan keberlanjutan yang dirancang untuk terciptanya pemahaman yang sama bagi organisasi dan pemangku kepentingan, sehingga dampak dari

ekonomi, sosial, dan lingkungan dapat dikomunikasikan, dipahami dan diperbandingkan secara global. Laporan yang dibuat berdasarkan standar GRI wajib melampirkan indeks GRI dan menyajikannya secara lengkap. Dalam GRI *index* terdapat 6 indikator berupa landasan (GRI 101), pengungkapan umum (GRI 102), pendekatan manajemen (GRI 103), ekonomi (GRI 200), lingkungan (GRI 300), dan sosial (GRI 400).

Kerangka Pemikiran

Sustainability report menyajikan pengungkapan mengenai dampak suatu organisasi baik yang positif maupun negatif terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Berkembangnya dunia bisnis saat ini bukan hanya sekedar untuk mencari keuntungan, melainkan setiap perusahaan juga dituntut untuk dapat menyeimbangkan konsep TBL (*Triple Bottom Line*) atau yang dikenal dengan sebutan *Profit-People-Planet*. Untuk mengaplikasikan konsep TBL maka perusahaan diminta untuk mengungkapkannya dalam bentuk laporan keberlanjutan.

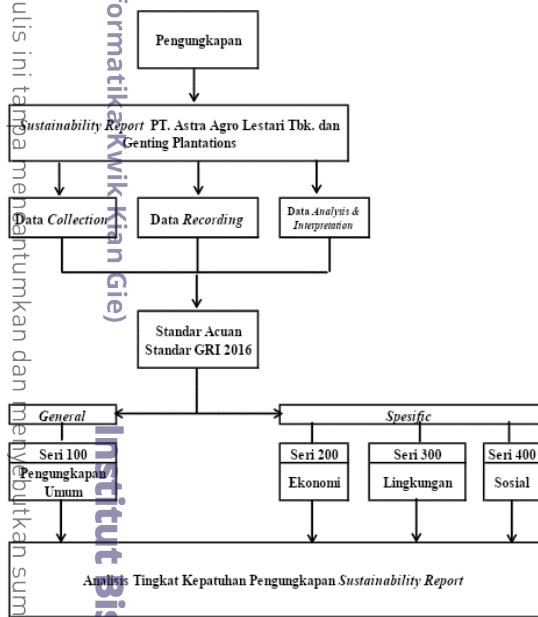
Menurut GRI (*Global Reporting Initiative*) 2016 *sustainability report* yaitu praktik pengukuran dan pengungkapan serta upaya akuntabilitas kinerja organisasi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan baik internal maupun





eksternal. Tujuan pembangunan keberlanjutan yaitu bagaimana sebuah perusahaan memenuhi kebutuhan tanpa mengurangi kemampuan bagi generasi yang akan datang dalam memenuhi kebutuhannya. *Sustainability report* harus mendeskripsikan sebuah laporan mengenai dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan pada laporan tersebut sesuai dengan kerangka pelaporan yang disusun berdasarkan standar GRI (*Global Reporting Initiative*) 2016.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



3. METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa studi dokumentasi dengan melihat laporan *sustainability report* yang dipublikasikan oleh perusahaan pada tahun 2018. Informasi didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id/>),

situs resmi perusahaan, dan situs-situs terkait lainnya dan dengan cara memahami teori yang berhubungan dengan masalah penelitian baik berupa media cetak maupun elektronik. Menurut Creswell (2014) dalam buku yang berjudul “*Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*” teknik analisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. *Data Collection*, langkah awal teknik analisis data penelitian kualitatif adalah penentuan batasan studi, pengumpulan informasi dan dokumen melalui penelitian, serta mencatat informasi. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan *sustainability report* PT. Astra Agro Lestari Tbk. dan Genting Plantations dengan cara mengunduh laporan melalui situs resmi perusahaan, yaitu <https://www.astra-agro.co.id> dan <https://www.gentingplantations.com>
2. *Data Recording*, dalam langkah ini, peneliti akan memilih, mengambil, dan mencatat data-data yang menunjukkan kata kunci dalam dokumen. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyusun *Assurance Plan* untuk mengidentifikasi GRI Standar dan mengidentifikasi isi *sustainability report* berdasarkan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 1. Pengelompokan Kategori

Kategori	Skor
Not Applied	0%
Limited Disclose	1-40%
Partially Applied	41-75%
Well Aplied	76-99%
Fully Applied	100%

Sumber : (Rusdiono, 2013)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Berikut merupakan tabel yang menunjukkan hasil uji analisis deskriptif :

Tabel 2. Hasil Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Umum GRI Standards 2016

Tahun 2019		Laporan Keberlanjutan PT. Astra Agro Lestari Tbk.		Laporan Keberlanjutan Genting Plantations	
Standar Pengungkapan Umum	Jumlah Pengungkapan	Pengungkapan Terpenuhi	Pengungkapan Terpenuhi (%)	Pengungkapan Terpenuhi	Pengungkapan Terpenuhi (%)
Rata-Rata	56	41	82%	34	76%

Sumber : Data olahan peneliti

Tingkat kelengkapan pengungkapan standar *universal* Laporan Berkelanjutan PT Astra Agro Lestari Tbk. periode 2019 sebesar 82% tergolong *well applied* sedangkan tingkat kelengkapan Genting Plantations tahun 2019 sebesar 76% tergolong *well applied*. Berdasarkan table di atas dapat disimpulkan bahwa PT Astra Agro Lestari Tbk. Dan Genting Plantaions cukup baik dalam melakukan pengungkapan standar universal. Dari 56 kriteria GRI Standar 2016, PT. Astra Agro Lestari Tbk. mengungkapkan 41 kriteria

GRI Standar dan akhirnya dicatat dalam kertas kerja.

3. *Data Analysis and Interpretation*, proses analisis data penelitian melibatkan pemahaman dari teks dan data gambar. Dalam langkah analisis data, peneliti akan menilai setiap butir informasi sesuai dengan GRI Standards, apabila informasi memenuhi kriteria berarti sesuai, apabila tidak memenuhi kriteria berarti tidak sesuai. Informasi yang dimaksud berupa pengungkapan umum dan pengungkapan spesifik yang material dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dalam langkah interpretasi, peneliti akan menilai tingkat kepatuhan ke dalam pengukuran variabel. Tahap-tahap dalam analisis data, yaitu :

- a) Atur dan persiapkan data untuk dianalisis
- b) Baca atau lihat semua data
- c) Mulai mengkodekan semua data
- d) Buat deksripsi dan tema
- e) Mewakili deksripsi dan tema

Menurut Maroza (2016), hasil akhir dari analisis data dapat berupa pengelompokan kategori dimana melalui pengelompokan ini dapat diambil kesimpulan apakah manajemen sudah baik atau belum dalam melakukan pengungkapan *sustainability report* kepada stakeholders.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 (Kwik Kian Gie Institute of Business and Information Technology)

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

sedangkan Genting Plantations hanya mengungkapkan 34 kriteria saja.

Tabel 3. Hasil Pengungkapan Topik Spesifik Ekonomi

Kategori Ekonomi	PT. Astra Agro Lestari Tbk.		Genting Plantations	
	Jumlah Pengungkapan	Pengungkapan Terpenuhi (%)	Pengungkapan Terpenuhi (%)	Pengungkapan Terpenuhi (%)
Ketega Ekonomi (001-1, 201-4)	5	0%	3,6	72%
Demografi (002-1, 202-2)	5	0%	4	80%
Praktik Berusaha (24-1)	3	33%	0	0%
Antikorupsi (206-3)	2	0%	0	0%
Rata-rata	15	7%	7,6	51%

Sumber : Data olahan peneliti

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa tingkat kelengkapan topik ekonomi PT Astra Agro Lestari Tbk sebesar 7% tergolong *limited disclose* dan Genting Plantations sebesar 51% tergolong *partially applied*. Sebanyak 15 kriteria pengungkapan pada topik ekonomi, PT Astra Agro Lestari Tbk mengungkapkan sebanyak 1 kriteria dan Genting Plantations mengungkapkan sebanyak 7,6 kriteria.

Tabel 4. Hasil Pengungkapan Topik Lingkungan

Kategori Lingkungan	PT. Astra Agro Lestari Tbk.		Genting Plantations	
	Jumlah Pengungkapan	Pengungkapan Terpenuhi (%)	Pengungkapan Terpenuhi (%)	Pengungkapan Terpenuhi (%)
Manajemen (201-1, 201-2)	12	0%	2	17%
Manajemen (202-1, 202-2, 202-3)	14	0%	7	50%
Air (203-1, 203-2, 203-3)	7	0%	5,75	82%
Ketertarikan Hewan (204-1, 204-2, 204-3, 204-4)	8	58%	0,5	6%
Manajemen (205-1, 205-2, 205-3)	16	8%	4	25%
Air Limbah (206-1 dan 206-2), 206-3, 206-4	8	14%	1,5	19%
Penilaian Lingkungan Persepsi (208-1, 208-2)	6	33%	0	0%
Rata-rata	71	15,2%	20,75	29%

Sumber : Data olahan peneliti

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa tingkat kelengkapan topik lingkungan PT Astra Agro Lestari Tbk sebesar 21% tergolong *limited disclose* dan Genting Plantations sebesar 29% tergolong *limited disclose*. Sebanyak 71 kriteria pengungkapan pada topik lingkungan, PT Astra Agro Lestari Tbk mengungkapkan sebanyak 15,2 kriteria dan Genting

Plantations mengungkapkan sebanyak 20,75 kriteria.

Tabel 5. Hasil Pengungkapan Topik Sosial

Kategori Sosial	PT. Astra Agro Lestari Tbk.		Genting Plantations	
	Jumlah Pengungkapan	Pengungkapan Terpenuhi (%)	Pengungkapan Terpenuhi (%)	Pengungkapan Terpenuhi (%)
Kepatuhan (401-1, 401-2, 401-3)	9	3,6%	2,1	23%
Hubungan Dengan Kerja (402-1)	2	1%	0	0%
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (403-1, 403-2)	5	1%	3	60%
Pahlawan dan Peradaban (404-1, 404-2, 404-3)	4	0,75%	1	25%
Kemasyarakatan dan Keselamatan Sosial (405-1)	2	0%	0,6	30%
Rata-rata	22	6,35%	6,7	30%

Sumber : Data olahan Peneliti

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa tingkat kelengkapan topik sosial PT Astra Agro Lestari Tbk sebesar 29% tergolong *limited disclose* dan Genting Plantations sebesar 30% tergolong *limited disclose*. Sebanyak 22 kriteria pengungkapan pada topik sosial, PT Astra Agro Lestari Tbk mengungkapkan sebanyak 6,35 kriteria dan Genting Plantations mengungkapkan sebanyak 6,7 kriteria.

Hasil dan Pembahasan

Tingkat Kepatuhan PT Astra Agro Lestari Tbk.

Tingkat kepatuhan pengungkapan standar universal pada laporan keberlanjutan oleh PT. Astra Agro Lestari Tbk., yaitu sebesar 46% terpenuhi atau *partially applied*. Sedangkan tingkat kepatuhan jika dilihat berdasarkan kategori ekonomi sebesar 7%, kategori lingkungan sebesar 21%, dan kategori sosial sebesar 29%. Sehingga rata-rata tingkat kepatuhan berdasarkan standar topik spesifik (seri

Jurnal Ilmiah Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Dilarang menyalin, mendistribusikan, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBIKKG.

200, 300, 400) adalah sebesar 19% dan tergolong *limited disclose*. Kepedulian PT. Astra Agro Lestari Tbk, dilaksanakan melalui program terpadu pengembangan masyarakat. Sarana edukasi masyarakat sekitar menjadi perhatian bagi PT. Astra Agro Lestari Tbk. melalui Rumah Pintar dan Hijau Astra, anak-anak pra sekolah, anak putus sekolah, panti asuhan, ibu-ibu dan masyarakat dapat memanfaatkan ruangan untuk program pelatihan budidaya dan penanaman pohon, senra buku untuk program membaca, menulis, dan menghitung, serta bimbingan belajar.

Tingkat Kepatuhan Genting Plantations

Tingkat kepatuhan pengungkapan standar universal pada laporan keberlanjutan oleh Genting Plantations, yaitu sebesar 76% terpenuhi atau *well applied*. Sedangkan rata-rata tingkat kepatuhan jika dilihat berdasarkan kategori ekonomi sebesar 51%, kategori lingkungan sebesar 29%, dan kategori sosial sebesar 30%. Sehingga rata-rata tingkat kepatuhannya adalah sebesar 37% dan tergolong *limited disclose*. Genting Plantations dalam laporan keberlanjutan tahun 2018, memperlihatkan nilai ekonomis yang dihasilkan berupa penjualan bersih. Peningkatan pendapatan terjadi antara tahun 2016-2018. Selain itu, Genting Plantations juga memperlihatkan nilai ekonomis yang didistribusikan. Genting Plantations memperlihatkan grafik

mengenai jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaiaannya, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat golongan dari tahun 2018-2020.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Tingkat kepatuhan pengungkapan standar universal berdasarkan standar GRI 2016 pada laporan keberlanjutan PT. Astra Agro Lestari Tbk. dan Genting Plantations tergolong *partially applied* dan untuk standar spesifik tergolong *limited disclose*. Dari hasil presentase tingkat kepatuhan pengungkapan *sustainability report*, dapat disimpulkan bahwa Genting Plantations lebih baik dalam melakukan pengungkapan. Namun untuk kejelasan pada setiap indikator kedua perusahaan, belum semua di ungkapkan sehingga terdapat beberapa komponen pengungkapan yang belum terpenuhi. Ketidaktepatan dalam pengungkapan laporan berkelanjutan menunjukkan komitmen kedua perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungannya masih rendah. Melalui hasil kesimpulan yang ada, peneliti ingin memberikan saran kepada PT Astra Agro Lestari Tbk. Dan Genting Plantations untuk dapat meningkatkan komitmen pengungkapan standar GRI menjadi lebih baik sehingga terpenuhi seluruh komponen yang seharusnya dapat dilakukan dengan meningkatkan topik material yang harus





disesuaikan dengan standar GRI. PT Astra Agro Lestari Tbk. dan Genting Plantations juga dapat melakukan analisa eksternal laporan berkelanjutan masing-masing untuk periode tahun 2018. Peneliti juga mengharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan analisa untuk periode sebelumnya agar dapat membandingkan kelengkapan pengungkapan setiap tahun apakah semakin lengkap atau tidak.

DAFTAR PUSTAKA

Apriani, F. (2016a). Analisis Pengungkapan *Sustainability Report* Pada Perusahaan BUMN Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2014. 147(March), 11–40.

Astra-agro.co.id. "Dampak Ganda Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan", diakses 23 Agustus 2021. <https://www.astra-agro.co.id/2019/12/09/dampak-ganda-pengelolaan-perkebunan-kelapa-sawit-berkelanjutan/>

Creswell, J. W. (2014). *Research Design Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches* (Vol. 148).

Dewi, K. E. C., & Sudana, I. P. (2015). *Sustainability Reporting Dan Profitabilitas* (Studi Pada Pemenang Indonesian *Sustainability Reporting*

Awards). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(1), 1–7.

Elkington, J. (1997). *Cannibals With Forks The Triple Bottom Line Of 21st Century Business*.

Emonds, W. A., & Kennedy, T. D. (2017). *An Applied Guide To Research Designs Quantitative, Quakitative, And Mixed Methods Second Edition*.

GSSB (2016). Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 2016 : 101 Landasan 444.

Ghozali, I., & Chariri, A. (2014). Teori Akuntansi *International Financial Reporting System (IFRS)*. 2012, 9–36.

Handayani, S. (2014). Kualitas Pengungkapan Dan Manajemen Laba Dalam Kaitannya Dengan Karakteristik Perusahaan.

Hapsari, I. (2011). Hubungan Antara *Good Corporate Governance* Dan Transparansi Dengan Kinerja Perusahaan. 1–25.

Himmawati, I. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Praktik Pengungkapan *Sustainability Report* : Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Pada Tahun 2011-2013.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976).



Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. Human Relations, 72(10), 1671–1696.

Kamaludin, R. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unpas.

Kasim, Lopi (2019). "Selain Pelaku Karhutla, Pemerintah Harus Tindak Tegas Perusahaan Pencemar Limbah B3" diakses 23 Agustus 2021. <https://jakarta.ayoindonesia.com/nasional/pr-76737470/Selain-Pelaku-Karhutla-Pemerintah-Harus-Tindak-Tegas-Perusahaan-Pencemar-Limbah-B3>.

Kusumawardani, Anisa, I., Setiawati, L., & Ginting, Y. L. (2017). Urgensi Akuntan Sosial Dan Lingkungan: Perspektif Institusional. *Proceedings*, 939-948.

Laporan Keberlanjutan 2018 PT Astra Agro Lestari. (2018).

Lestari, S. (2011). Determinan *Sustainability Report*. *Journal Of Physics A: Mathematical And Theoretical*, 44(8), 22280.

Manisa, D. E., & Defung, F. (2017). Pengaruh Pengungkapan

JAFTA ▪ Vol 2 Nomor 2, Oktober (2021)

Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Forum Ekonomi*, 19(2), 174.

Marczyk, G., Dematteo, D., & Festinger, D. (2005). *Essentials Of Research Design And Methodology*.

Maroza, W. (2016). Analisis Pengungkapan *Sustainability Report* Pada PT. Aneka Tambang, Tbk Dan PT. Vale Indonesia, Tbk Tahun 2013-2014. *Jurnal Akuntansi*, 4(2).

Martínez-Ferrero, J., Garcia-Sanchez, I. M., & Cuadrado-Ballesteros, B. (2015). *Effect Of Financial Reporting Quality On Sustainability Information Disclosure. Corporate Social Responsibility And Environmental Management*, 22(1), 45–64.

Maulana, F. (2010). *Ekonomi Bisnis Dan Lingkungan Bisnis*.

Maulida, K. A. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Sustainability Performance* (Studi Pada Website Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011). 1–106.

Nusafitri, D. (2006). Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR), Pertumbuhan Asset Dan *Non Performing Loan*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Had Cipta Dan Undang-Undang.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Akademi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



(NPL) Terhadap *Return On Equity* (ROE) (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017). *Journal Information*, D(2017), 1–30.

Prabawati, G. A. D. (2014). *Disclosure Of Corporate Social Responsibility In The Annual Sustainability Report Based Global Based On Global Reporting Initiative Guidelines A Comparative Study Between Time Of T. Holcim Report Period 2009-2013*. *International Migration Review*, 47(2), 330-373.

Puspitandari, J., & Septiani, A. (2017). Pengaruh *Sustainability Report Disclosure* Terhadap Kinerja Perbankan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(3), 159–170.

Rahayu, N. I. (2019). Analisis Konten Dan Komparatif *Sustainability Report* Perbankan Berdasarkan GRI G4.

Ramadan, A. K. (2019). Analisis Pengungkapan Laporan Keberlanjutan PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tahun 2016 Dan 2017 Berdasarkan Standar Global Reporting Initiative (GRI).

Rusdiono, L. R. (2013). Analisa Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Dalam Rangka Menilai Kinerja Keberlanjutan Berdasarkan Panduan

GRI G4 Umum Dan GRI Panduan Khusus Layanan Keuangan.

Sejati, B. P., & Prastiwi, A. (2015). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan.

Situmeang, I. V. O. (2016). *Corporate Social Responsibility*.

Suryono, H., & Prastiwi, A. (2011). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan *Corporate Governance* (CG) Terhadap Praktik Pengungkapan *Sustainability Report* (SR) (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Listed (Go Public) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2009).

Sustainability Report 2018 Genting Plantations. (2018).

Tarr, D. R., O'Connor, A. (2014). *Financial Disclosure*

Widianto, H. S. (2011). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Ukuran Perusahaan, Dan *Corporate Governance* Terhadap Praktik Pengungkapan *Sustainability Report*.

1. Dilarang menjipt sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.